

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS KURIKULUM 2013 PADA
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN
(Studi Kasus di SMK Negeri 2 Surakarta untuk Mata Pelajaran Gambar Teknik)**

Giri Anggoro¹, Roemintoyo², AG. Tamrin³

Abstrak: Implementasi Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 Pada Program Keahlian Teknik Bangunan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui (1) Kondisi implementasi Kurikulum 2013 (2) Tingkat pemahaman guru mata diklat dalam implementasikan Kurikulum 2013, (3) Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi Kurikulum 2013, (4) Upaya yang dilakukan program keahlian dalam implementasi Kurikulum 2013 pada mata diklat Gambar Teknik SMK N 2 Surakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *snowball*, Teknik analisis data menggunakan *Miles and Huberman*. Dan validitas data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi data. Hasil penelitian ini adalah: (1) Kondisi implementasi kurikulum 2013 secara informasi, sosialisasi, kondisi, dan supervisi belum dikategorikan baik dan perlu adanya perbaikan dan pengembangan (2) Tingkat pemahaman terdiri dari tiga fungsi manajerial diantaranya adalah perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran dilihat dari ketercapaian indikator dapat dikategorikan baik dan sesuai dengan Permendikbud (3) Faktor pendukung diperoleh lewat pendampingan kurikulum 2013 kelompok C Direktorat Pembinaan SMK, Faktor penghambat berasal kedisiplinan guru, pembagian jam pembelajaran yang belum efektif, serta penyusunan administrasi yang terlalu banyak. (4) Upaya apa yang dilakukan dalam mengimplementasikan pembelajaran kurikulum 2013 adalah memaksimalkan prasarana pembelajaran, penyiapan dan pembinaan guru, serta penyediaan buku mata pelajaran.

Kata Kunci : Implementasi, Pembelajaran, Kurikulum 2013.

**IMPLEMENTATION BASED ON LEARNING THE CURRICULUM OF 2013 ON
TECHNICAL PROGRAM OF BUILDING ENGINEERING (Case Studies in SMK Negeri
2 Surakarta in The Subject of Engineering Drawing)**

Giri Anggoro¹, Roemintoyo², AG. Tamrin³

Abstract: Implementation Based on Learning The Curriculum Of 2013 on Technical Program Of Building Engineering. Thesis, Faculty of Teaching and Education in Sebelas Maret University of Surakarta Desember 2014. The purpose of this research a to examine about: (1) conditions of the implementation curriculum of 2013, (2) Level of teacher's comprehension lesson to implement the curriculum of 2013, (3) The supporting and inhibiting factor in the implementation of the learning curriculum 2013, (4) Eforts of the program that being made in implementing learns of curriculum of 2013 in the subject of Engineering Drawing. This research using a case-studies approachment, with descriptive qualitative research methods. The sampling technique used in this study is snowball sampling. Data were collected by interview, observation and documentation. The data analysis technique used are Miles and Huberman (1984) with the validity of the data using triangulation system. The results of this experiment show that : (1) Conditions of implementation curriculum of 2013 on a scale of information , socialization , conditions , and supervision has not been considered good and needed improvement and development (2) Teacher's level of understanding consists of three managerial functions including planning , implementation , and assessment of learning can be seen from the achievement of indicators can be categorized properly and in accordance with Permendikbud (3) Supporting factors acquired through socialization from curriculum of 2013 group C Division of Technical Education. The Inhibiting factors comes from discipline of all the teachers, distribution of learning's time that weren't evector yet, and too much of preparation in the administration (4) Eforts in implementing the learning expertise program based on curriculum of 2013 is to maximize the learning infrastructure, preparation and development of teachers, and supplying book

PENDAHULUAN

Undang - undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Kurikulum merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan, karena kurikulum merupakan acuan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran setiap satuan pendidikan. Sejak Indonesia merdeka kurikulum telah mengalami beberapa kali perubahan yaitu pada tahun 1947, tahun 1952, tahun 1964, tahun 1968,

tahun 1975, tahun 1984, tahun 1994, tahun 2004, dan yang terbaru adalah kurikulum 2006 atau KTSP.

Pada saat ini telah dilaksanakan Kurikulum 2013 sebagai pengembangan dari Kurikulum 2006 (KTSP) dan Kurikulum 2004 (KBK). Dinamika tersebut merupakan konsekuensi logis dari terjadinya perubahan politik, sosial budaya, ekonomi, dan IPTEK dalam berbangsa dan bernegara. Sehingga disini guru dituntut untuk senantiasa mengupdate perkembangan perubahan dalam sistrem pendidikan khususnya kurikulum. Sebab keberhasilan implementasi kurikulum sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengaktualisasi kurikulum tersebut.

Dalam uji coba kurikulum ini belum semua sekolah menengah khususnya kejuruan yang mengimplementasikan kurikulum 2013. SMK N 2 Surakarta pada

tahun ajaran 2013-2014 merupakan salah satu sekolah percontohan sebagai pelopor keberlangsungan implementasi Kurikulum 2013 di Surakarta

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Kondisi implementasi Kurikulum 2013 mata diklat Gambar Teknik program keahlian Teknik Bangunan SMK N 2 Surakarta; 2) Tingkat pemahaman guru mata diklat Gambar Teknik program keahlian Teknik Bangunan SMK N 2 Surakarta dalam mengimplementasikan pembelajaran Kurikulum 2013; 3) Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat, guru mata diklat Gambar Teknik program keahlian Teknik Bangunan SMK N 2 Surakarta dalam mengimplementasikan pembelajaran Kurikulum 2013; 4) Upaya yang dilakukan program keahlian Teknik Bangunan SMK N 2 Surakarta dalam mengimplementasikan pembelajaran Kurikulum 2013.

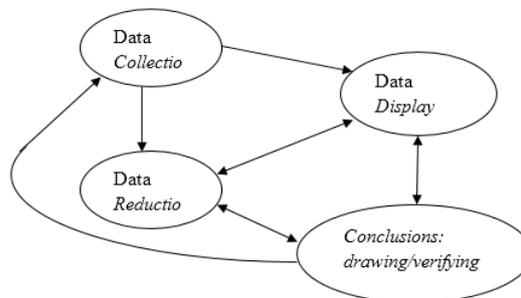
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Sumber data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumen. Wawancara dilakukan secara tidak struktur terhadap nara sumber, ketua QMR (selaku perwakilan kepala sekolah), Wks 1 (bidang kurikulum), guru mata diklat Gambar Teknik dan siswa kelas x teknik bangunan pada mata diklat gambar teknik. Observasi dilakukan secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar observasi partisipan, sedangkan dokumen yang diambil antara lain silabus, RPP, format penilaian serta dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan kurikulum 2013 di SMK N 2 Surakarta.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *snowball* sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar (Sugiono, 2013: 219).

Teknik analisis data menggunakan *Miles and Huberman* dilakukan secara interaktif melalui proses data *reduction*, data *display*, dan *verification* seperti yang ditunjukkan pada gambar 1 berikut :



Gambar 1 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

(Sumber: Sugiyono, 2013: 247)

Data Reduction

Tahap reduksi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengkodean, kemudian dikelompokkan sesuai jenis data dengan bantuan penggunaan tabel.

Data Display

Data disajikan dalam bentuk paparan data yang berisi sekumpulan informasi yang tersusun berupa teks naratif, grafik, matrik, *network*, dan *chart* dari sumber data sesuai dengan fokus penelitian. dan dilakukan pemaknaan secara singkat.

Verifikasi Data

Verifikasi dapat dilakukan dengan keputusan didasarkan pada reduksi data dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.

Validitas data merupakan sarana untuk membuktikan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ilmiah. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda (Satori&Komariah, 2013:171).

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK N 2 Surakarta yang beralamatkan di Jalan LU.Adi Sucipto Nomor 33, Manahan Surakarta pada mata diklat Gambar Teknik

.Peneliti memilih lokasi tersebut berdasarkan berbagai pertimbangan salah satunya adalah sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang ditunjuk pemerintah sebagai pilot proyek dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam tahun ajaran 2013/2014.

Temuan dan Pembahasan

Deskripsi temuan penelitian dilakukan untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 pada program keahlian Teknik Bangunan mata diklat Gambar Teknik SMK N 2 Surakarta, yang disajikan pada setiap fokus penelitian.

1. Kondisi implementasi Kurikulum 2013

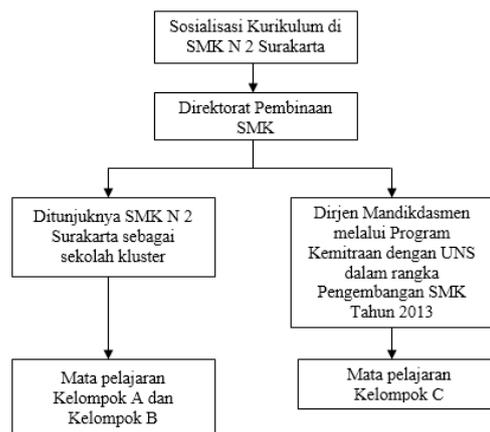
a. Informasi Kurikulum 2013

Informasi mengenai kurikulum 2013 pertama kali di dapat dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Surakarta, SMK N 2 Surakarta ditunjuk oleh pemerintah sebagai sekolah kluster untuk melaksanakan Kurikulum 2013 yang dilaksanakan secara terbatas pada awal peluncurannya serta sebagai penyelenggara pelatihan terhadap 16 SMK sasaran yang ada di karisidenan Surakarta.

b. Sosialisasi Kurikulum 2013

Pada mata pelajaran produktif sosialisasi didapat oleh guru mata diklat Gambar Teknik pada pendampingan Kurikulum 2013 yang diadakan oleh JPTK FKIP UNS yang bekerjasama dengan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan melalui Program Kemitraan dengan Perguruan Tinggi/Institusi dalam rangka Penembangan SMK Tahun 2013.

Dalam sosialisasi tersebut dibahas mengenai pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, pengembangan silabus, serta format penilaian yang sesuai dengan kaidah Kurikulum 2013 serta penyusunan modul belajar siswa. Dengan adanya sosialisasi mengenai kurikulum 2013 secara matang serta keterlibatan berbagai pihak agar kurikulum baru yang ditawarkan dapat dipahami dan diterapkan secara optimal. Sosialisasi kurikulum yang diterima SMK N 2 Surakarta dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2 Sosialisasi dan Pendampingan Kurikulum 2013 di SMK N 2 Surakarta

c. Kondisi Implementasi Kurikulum 2013

Saat ini implementasi Kurikulum 2013 di laksanakan serentak disemua kelas X tahun ajaran 2013/2014 untuk semua program keahlian, salah satunya adalah program keahlian teknik bangunan yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

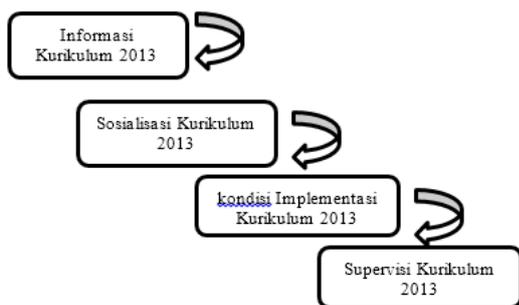
Kurikulum 2013 saat ini telah diimplementasikan dalam pembelajaran Gambar Teknik, karena silabus untuk mata pelajaran kelompok C1 Gambar Teknik saat ini telah keluar dan juga sebagian guru program keahlian teknik bangunan telah mendapatkan informasi serta pelatihan implementasi Kurikulum 2013.

d. Supervisi Kurikulum 2013

Dalam pelaksanaan supervisi kurikulum khususnya mata pelajaran produktif belum sepenuhnya mendapatkan perhatian khusus dari sekolah dalam pelaksanaannya, sehingga belum berjalan dengan baik, dan belum terorganisir dengan baik.

Supervise atau pementauan ini perlu dilakukan terus menerus terhadap kemajuan implementasi Kurikulum 2013, serta membuat penyesuaian-penyesuaian jika diperlukan, untuk mendorong sekolah dalam mencapai tujuan serta mewujudkan visi dan misinya.

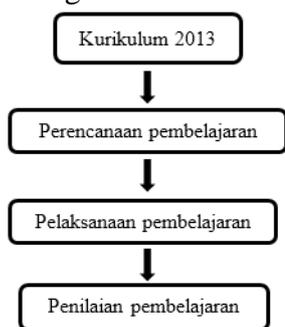
Rangkaian kondisi implementasi kurikulum 2013 pada SMK N 2 Surakarta dapat dilihat ada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3 Langkah-langkah implementasi Kurikulum 2013 di SMK N 2 Surakarta

2. Tingkat pemahaman guru mata diklat Gambar Teknik

Tingkat pemahaman guru di artikan dalam kemampuan menyusun tiga fungsi manajerial pembelajaran seperti pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4 Aktualisasi Kurikulum 2013 pada tiga fungsi manajerial pembelajaran

a. Perencanaan pembelajaran

Dalam indikator komponen penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang tertuang dalam Permendikbud no 65 Th. 2013 adalah: pemenuhan indikator silabus sebesar 100% dengan rincian 10 indikator telah terpenuhi, sehingga masuk kriteria sangat baik, untuk RPP sebesar 90% dengan rincian dari 12 indikator, 10 diantaranya menunjukkan kriteria sangat baik dan 2 lainnya menunjukkan kriteria kurang, sehingga masuk kriteria sangat baik.

Sedangkan untuk prinsip penyusunan RPP menggambarkan 57% tercapainya indikator, dengan rincian 7 indikator, 5 diantaranya menunjukkan

kriteria kurang, dan 2 lainnya menunjukkan kriteria baik. Sehingga dapat digolongkan kriteria cukup.

b. Pelaksanaan pembelajaran

Pemenuhan indikator pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sebesar 76,52% dengan rincian dari 23 indikator, 10 diantaranya menunjukkan kriteria sangat baik, 7 indikator menunjukkan kriteria baik, 4 indikator menunjukkan kriteria kurang dan 2 indikator sangat kurang, sehingga masuk kriteria baik.

c. Penilaian pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan pemenuhan indikator prinsip dan pendekatan penilaian sebesar 90 % dengan rincian dari 6 indikator, 5 menunjukkan kriteria sangat baik, dan 1 indikator menunjukkan kurang, sehingga masuk kriteria sangat baik.

3. Faktor pendukung dan menghambat, guru mata diklat Gambar Teknik

Faktor pendukung dalam implementasi kurikulum 2013 pada program keahlian teknik bangunan tidak lepas dari usaha yang dilakukan program keahlian serta dukungan dan informasi dari dalam maupun luar instansi, salah satunya adalah pendampingan Kurikulum 2013 yang diadakan oleh JPTK FKIP UNS yang bekerjasama dengan Direktorat Pembeinaan SMK.

Faktor penghambat dalam implementasi kurikulum 2013 pada program keahlian teknik bangunan antara lain: a) Kedisiplinan guru, menyangkut fungsi guru sebagai fasilitator pembelajaran, apabila sering meninggalkan kelas proses pembelajaran tidak akan berjalan secara maksimal; b) Pembagian jam pembelajaran yang belum efektif, penetapan jam pembelajaran yang belum disesuaikan dengan format kurikulum yaitu 2 jam pelajaran perminggu namun pelaksanaannya masih 4 jam perminggu akan berpengaruh pada konsep pelaksanaan dan juga beban belajar siswa; c) Penyusunan administrasi

penilaian yang terlalu banyak, Kurikulum baru merupakan konsep baru yang memerlukan adaptasi dan keterbiasaan dalam pelaksanaannya.

4. Upaya apa yang dilakukan Program Keahlian Teknik Bangunan

Upaya yang dilakukan dalam mensukseskan kurikulum 2013 adalah; a) Memaksimalkan prasarana pembelajaran, Dalam menciptakan pembelajaran yang optimal pada mata diklat Gambar Teknik melaksanakan program pengadaan peralatan menggambar; b) Penyiapan dan pembinaan guru, Pembinaan-pembinaan yang dilakukan salah satunya adalah rencana sosialisasi yang berkelanjutan dalam pembinaan implementasi kurikulum 2013 melalui workshop yang diadakan pada akhir tahun pembelajaran sebagai evaluasi; c) Penyusunan buku pembelajaran, Kreativitas guru dalam menyusun modul pembelajaran dilatarbelakangi belum banyaknya buku mengenai mata diklat Gambar Teknik, serta didukung dengan pelatihan kurikulum 2013 kelompok C yang diadakan JPTK FKIP UNS.

SIMPULAN

1. Kondisi implementasi kurikulum 2013 pada mata diklat Gambar Teknik SMK N 2 Surakarta secara informasi, sosialisasi, kondisi, dan supervisi belum dikategorikan baik dan perlu adanya perbaikan dan pengembangan
2. Tingkat pemahaman guru mata diklat terdiri dari tiga fungsi manajerial diantaranya adalah perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran dilihat dari ketercapaian indikator dapat dikategorikan baik dan sesuai dengan Permendikbud.
3. Faktor pendukung diperoleh lewat pendampingan kurikulum 2013 kelompok C Direktorat Pembinaan SMK, Faktor penghambat berasal kedisiplinan guru, pembagian jam pembelajaran yang belum efektif, serta penyusunan administrasi yang terlalu banyak.

4. Upaya apa yang dilakukan program keahlian dalam mengimplementasikan pembelajaran kurikulum 2013 adalah memaksimalkan prasarana pembelajaran, penyiapan dan pembinaan guru, serta penyediaan buku mata pelajaran.

SARAN

1. Monitoring terhadap implementasi Kurikulum 2013 pada proses pembelajaran perlu dilakukan guna mengetahui permasalahan-permasalahan yang timbul dan dapat segera mencari jalan keluarnya.
2. Selalu mengikuti informasi tentang Kurikulum 2013 sehingga pemahaman yang diperoleh selalu disempurnakan.
3. Memperluas lokasi dan sampel penelitian, tidak hanya pada satu mata pelajaran ataupun satu instansi pendidikan.
4. Jumlah responden untuk penelitian selanjutnya perlu ditambahkan agar data lebih mewakili.
5. Penelitian ini dilaksanakan sebelum keluarnya Permendikbud no 160 th 2014 tentang pemberlakuan kurikulum tahun 2006 dan kurikulum 2013,
6. SMK N 2 Surakarta mulai melaksanakan kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2013/2014 sampai saat ini, hal tersebut sesuai dengan Permendikbud no 160 th 2014
 Pada pasal 2 ayat (1) dinyatakan satuan pendidikan menengah yang telah melaksanakan kurikulum 2013 selama 3 (tiga) semester tetap menggunakan kurikulum 2013
 Pasal 2 ayat (2) menyatakan satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang melaksanakan kurikulum 2013 sebagaimana dimaksud pada ayat 1 merupakan satuan pendidikan rintisan penerapan kurikulum 2013.
 Pasal 2 ayat (3) menyatakan bahwa satuan pendidikan rintisan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat berganti melaksanakan kurikulum tahun 2006

dengan melapor kepada dinas pendidikan provinsi / kabupaten/ kota sesuai dengan kewenangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Evanita, Eka Lusia. (2013). *Anallisi Kompetensi Pedagogik dan Kesiapan Guru Sekolah Menengah Atas Dalam Mendukung Implementasi Kurikulum 2013*. Skripsi Tidak Dipublikasikan, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Farid Wicaksono. (2009). “*Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pada Kompetensi Keahlian Bangunan di SMK Negeri 1 Sawo Ponorogo*”. Skripsi tidak dipublikasikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Hidayat, S. (2013). *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kunandar. (2013). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang *Standar Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 Tentang *Standar Penilaian Pendidikan*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013 Tentang *Kerangka Dasar dan Kerangka Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan / Madrasah Aliyah Kejuruan*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2013 Tentang *Implementasi Kurikulum*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.74 Tahun 2008 Tentang *Guru*.
- Satori,D. & Komariah, A. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2003 No.20 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.